

**PERTUMBUHAN DAN HASIL KACANG TANAH (*Arachis hypogea* L.)
DAN TERUNG UNGU (*Solanum melongena* L.)
PADA POLA TANAM TUMPANGSARI**

oleh Figni Oktaviani (134180009)
Dibawah Bimbingan
Darban Haryanto dan M.Husain Kasim

ABSTRAK

Tumpangsari merupakan upaya intensifikasi pertanian untuk memperoleh produktivitas lahan yang lebih optimal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pertumbuhan dan hasil kacang tanah dan terung ungu yang ditanam secara tumpangsari. Penelitian dilakukan pada bulan Januari -April 2023 dan dilaksanakan di Desa Galuh Timur, Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL). Kacang tanah monokultur ditanam dengan jarak 30 x 20 cm. Faktor perlakuan berupa terung ditanam diantara kacang tanah jarak 45 x 40 cm, 50 x 40 cm, 60 x 40 cm, 70 x 40 cm, dan terung ungu monokultur jarak 50 x 50 cm. Data pengamatan dianalisis dengan sidik ragam (Anova), bila ada beda nyata dilakukan uji jarak berganda Duncan pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan sistem tanam tumpangsari kacang tanah dan terung ungu jarak 70 x 40 cm memiliki pertumbuhan dan hasil lebih baik dibandingkan dengan monokultur kacang tanah dan monokultur terung ungu. Jarak tanaman terung ungu sebagai tanaman sela yang memberikan pertumbuhan dan hasil yang terbaik yaitu pada jarak tanam 70 x 40 cm. Nilai produktivitas lahan yang tertinggi dicapai pada tumpangsari jarak tanam 70 x 40 cm yaitu 2,5 yang artinya tumpangsari menguntungkan.

Kata kunci : *Kacang tanah, Terung Ungu, Tumpangsari, Jarak Tanam*